

EVALUASI TARIF BUS EKONOMI ANTAR KOTA DALAM PROPINSIBERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAANTRAYEK MALANGSURABAYA

 Oleh: SETIAWAN ANGGA KUSUMA (02520051)

Dept. of Civil Engineering

Dibuat: 2008-04-02 , dengan 3 file(s).

Keywords: Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan Tarif

Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) yang dikhususkan pada bus ekonomi trayek Malang-Surabaya berperan besar dalam menyelenggarakan angkutan umum. Jarak tempuh yang dilalui bus ekonomi trayek Malang-Surabaya ±85 km. Tarif angkutan umum merupakan salah satu hal yang memegang peranan penting dalam pengelolaan angkutan umum, karena tarif merupakan suatu faktor yang bisa mempengaruhi baik buruknya tingkat pelayanan. Kemacetan yang terjadi hampir tiap hari di porong akibat bencana luapan Lumpur Panas Lapindo pada tanggal 26 Mei 2006 sampai sekarang mengakibatkan antrian perjalanan pada rute ini. Studi ini bertujuan untuk mengetahui berapa tarif bus ekonomi antar kota dalam propinsi trayek Malang-Surabaya berdasarkan biaya operasional kendaraan yang berlaku saat ini.

Metode yang digunakan mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.89 Tahun 2002 Tentang Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan BOK Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi dan mengadopsi dari Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRDJ/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Umum Diwilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur.

Hasil studi didapat BOK sebesar Rp. 1.285.498,86/kend/hari atau Rp 3.780,88/kend/km. Sedangkan tarif pokok sebesar Rp. 106,50/pnp-km sehingga tarif yang harus dibayar oleh penumpang untuk trayek Malang-Surabaya sebesar Rp 9.000/pnp.

Public passengers transport in this case is bus ekonomi AKDP route Malang-Surabaya is one of supporting facilities for a real transportation required by public to support growth of economics that is increasingly onward. The rising of components results carriage operating expenses to increase and tariff to experience increase. One of way of specify bus tariff ekonomi is with calculating carriage operating expenses, causing needs existence of evaluation of tariff. this study aim to know carriage operating expenses (COE) and tariff appropriate for bus ekonomi AKDP route Malang-Surabaya based on the existing carriage operating expenses.

The counting method adopting at Communication Cabinet Minister Decree Number KM. 89 The Year 2002 About Setting Mechanism Of Tariff and Formula Calculation COE Transportation Of Passenger With Intercity Common Bus Automobile Of Economic Class and Decision Of General Directorate Communication Land Of Number SK.687/AJ.2006.DRJD/2002 About Tech Reference Manual The Management Transportation Of Common Passenger In Urban Region and In Regular Liner.

From result of evaluation is gotten [by] COE Rp. 1.285.498,86/vehicle/days or Rp. 3.780,88/vehicle/kilometers. While tariff appropriate based on carriage operating expenses Rp. 106,50 passengers/kilometers, so that is gotten tariff is paid equal to Rp.9.000/passenger.